

**PERSEPSI MAHASISWA BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH : STUDI PADA GIS FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh

VIRA AUREL
NPM: 2101280045



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada keluarga ku tercinta:

Ayahanda Relly Junaidi,

Ibunda Suheni Sapitri

Adik Saya Ririn Ovia Aurel,

Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, dan tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang penuh cinta. Terima kasih untuk semua do'a dan dukungan kalian sehingga saya bisa berada di titik ini. Selalu sehat tolong hidup lebih lama.

Motto:

*Maka bersabarlah,
sesungguhnya janji Allah itu
benar dan janganlah orang-
orang tidak yakin
meremehkan (janji-Nya)*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vira Aurel

NPM : 2101280045

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU”**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 3 Juni 2025

Yang Menyatakan



Vira Aurel
NPM. 2101280045

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP INVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH : STUDI PADA GIS FAI UMSU**

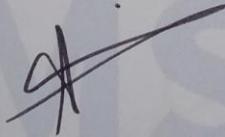
Oleh:

Vira Aurel
NPM. 2101280045

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 3 Juni 2025

Pembimbing



Khairunnisa, S.E.I., MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Medan, 3 Juni 2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler
Hal : Skripsi a.n. Vira Aurel

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

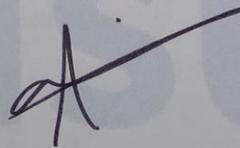
Di-
Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Vira Aurel yang berjudul "**Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Khairunnisa, S.E.I., MM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menyalah surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Vira Aurel**
NPM : **2101280045**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah :
Studi Pada GIS FAI UMSU**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 3 Juni 2025

Pembimbing

Khairunnisa, S.E.I., MM

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

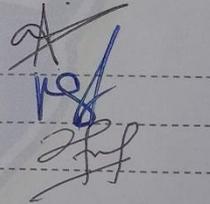
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Vira Aurel
NPM : 2101280045
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 01/07/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Khairunnisa, S.E.I, M.M
PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Dr. Isra Hayati, M.Si



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Shin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es
ض	Dad	D	de
ط	Ta	T	te

ظ	Za	Z	zet
ع	'Ain	'	Komentar balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِ ي	Fattah dan ya	Ai	A dan i
ـِ و	Kasrah dan yaw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harlat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي / ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	dammah dan waktu	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قال : qala

مار : mara

قيل : qila

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbutah mati

Ta matbuthah mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- al-Madinah al-munawaroh : المدينة المنورة
- talhah : طلاح

e. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalau : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تاخذون
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dalam permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz'unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu

- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Vira Aurel, 2101280045, Persepsi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa serta kurangnya pemahaman tentang prinsip dan mekanisme pasar modal syariah. Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU dipilih sebagai lokasi penelitian karena berperan aktif dalam memberikan edukasi dan simulasi kepada mahasiswa terkait investasi syariah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa anggota GIS yang telah memiliki pengalaman berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pasar modal syariah terbentuk melalui kombinasi faktor internal seperti pemahaman prinsip syariah, pengalaman investasi, serta keyakinan terhadap kehalalan instrumen, dan faktor eksternal seperti edukasi dari GIS, lingkungan sosial, serta akses informasi. Mayoritas mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap pasar modal syariah meskipun belum seluruhnya melakukan praktik investasi secara rutin. Peningkatan literasi keuangan syariah melalui edukasi terstruktur di GIS berkontribusi terhadap pembentukan persepsi positif mahasiswa serta meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi secara syariah.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Investasi, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

Vira Aurel, 2101280045, Student Perception of Investing in Islamic Capital Market: A Study on GIS FAI UMSU

This study aims to analyze students' perceptions of investing in the Islamic capital market and identify internal and external factors that influence students' interest in investing. The background of this study is based on the still low level of Islamic financial literacy among students and the lack of understanding of the principles and mechanisms of the Islamic capital market. The Islamic Investment Gallery (GIS) FAI UMSU was chosen as the research location because it plays an active role in providing education and simulations to students related to Islamic investment. This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, observations, and documentation of GIS member students who already have investment experience. Based on the results of the study, it was concluded that students' perceptions of the Islamic capital market were formed through a combination of internal factors such as understanding Islamic principles, investment experience, and belief in the halalness of instruments, and external factors such as education from GIS, social environment, and access to information. The majority of students showed a positive perception of the Islamic capital market although not all of them practiced investment routinely. Increasing Islamic financial literacy through structured education in GIS contributes to the formation of positive perceptions of students and increases their interest in investing in accordance with Islamic law.

Keywords: Student Perception, Investment, Islamic Capital Market.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah limpahan rezeki, kesehatan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengalami beberapa hambatan baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan do'a, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Cinta pertama dan pintu syurga penulis, Papa Relly Junaidi dan Mama Suheni Sapitri. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd., M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Khairunnisa, S.E.I., M.M, selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan sabar memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan proposal.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Sumatera Utara.
10. Seluruh teman-teman sekelas MBS A1 pagi stambuk 2021, yang selalu mendukung penulis dalam penulisan proposal ini.
11. Sahabat-sahabatku Septiara Dwi Mariska, Annisa Maharani, Novita Sari terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan sudah memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan proposal ini.
12. *Last but not least*, terimakasih untuk Vira Aurel diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna, baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya, serta mendapat keridhoan Allah SWT. Aamiin.... Ya Rabbal ‘Alamin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Medan, 2025
Penulis

Vira Aurel
NPM: 2101280045

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Persepsi.....	8
2. Investasi.....	12
3. Pasar Modal Syariah.....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

F. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Penelitian yang Relevan.....	20
Tabel 2	Rincian Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3	Profil Informan.....	44
Tabel 4	Tema Utama Persepsi Mahasiswa.....	45
Tabel 5	Analisis Tematik	57

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
	Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan strategi keuangan yang penting dalam mengelola kekayaan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang (Verlandes et al., 2019). Dalam konteks ekonomi Islam, pasar modal syariah berkembang sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu bebas riba, gharar, dan maysir. Pasar modal syariah menawarkan berbagai jenis produk investasi syariah, termasuk saham syariah, sukuk, obligasi, dan reksa dana syariah. Dalam perspektif Islam, investasi merupakan bagian dari aktivitas muamalah yang memiliki peran krusial dalam perekonomian (Abdurrahman & Iska, 2024). Aktivitas ini sangat dianjurkan karena memungkinkan pengelolaan harta secara produktif, sehingga aset yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dan dikembangkan lebih lanjut. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan trend positif dalam beberapa tahun terakhir. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa jumlah investor syariah tercatat 44.536 pada tahun 2018. Angka ini meningkat menjadi 91.703 pada tahun 2021, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 647% dibandingkan tahun 2016. Memasuki tahun 2023, jumlah investor syariah mencapai 130.497 hingga kuartal III, meningkat sekitar 10,64% dari akhir Desember 2022 yang mencapai 117.942. Hingga Oktober 2024, jumlah investor syariah menunjukkan peningkatan mencapai 164.155 orang. Namun, meskipun terjadi peningkatan, jumlah investor saham syariah masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan populasi penduduk di Indonesia.

Pemahaman seseorang terkait investasi sangat diperlukan karena dapat membentuk persepsi bagi individu dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep, manfaat, dan mekanisme investasi di pasar modal syariah. Namun, literasi keuangan syariah belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat dan mahasiswa (Sari & Pradesyah, 2023). Rendahnya literasi keuangan syariah masih menjadi tantangan utama bagi masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan syariah adalah

sebesar 39,11%, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional yang mencapai 65,08%. Angka ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat, termasuk mahasiswa, yang belum memahami terkait investasi di pasar modal syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah, akses teknologi yang terbatas tentang informasi produk-produk keuangan syariah, sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengetahui konsep pasar modal syariah dan produk-produk yang ditawarkan oleh pasar modal syariah.

Kegiatan edukasi dan sosialisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia. Namun, kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah belum optimal sepenuhnya. Kurangnya edukasi atau sosialisasi oleh lembaga keuangan syariah disebabkan oleh berbagai faktor seperti alokasi anggaran yang terbatas untuk promosi dan edukasi mengakibatkan minimnya program literasi keuangan syariah yang efektif, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan keuangan syariah, kurangnya kolaborasi antara lembaga keuangan syariah dengan institusi pendidikan menyebabkan materi keuangan syariah kurang dikenal di kalangan akademisi terkhususnya mahasiswa, dan pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal juga dapat mengakibatkan informasi mengenai keuangan syariah tidak tersebar luas di kalangan masyarakat (Hudaefi & Noordin, 2019). Oleh sebab itu, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah, khususnya tentang pasar modal syariah, melalui edukasi dan sosialisasi yang efektif agar dapat meningkatkan minat mereka melakukan investasi (Chossy Wiratama, 2023).

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan Galeri Investasi yang berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi tentang aktivitas perdagangan saham dan instrumen pasar modal, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu Universitas di Sumatera Utara yang memiliki Galeri Investasi Syariah (GIS) yang terletak di Fakultas Agama Islam. Galeri Investasi Syariah merupakan fasilitas yang disediakan dengan tujuan untuk memberikan mahasiswa edukasi dan pengalaman praktis tentang pasar

modal syariah melalui simulasi investasi berbasis syariah. Karena, pengetahuan dasar tentang investasi sangat diperlukan saat melakukan investasi agar dapat menghindari budaya ikut-ikutan dan praktik investasi yang tidak rasional (Isha Puri Kaniza, 2023). Aktivitas galeri investasi syariah (GIS) sangat membantu dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Melalui seminar dan workshop, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan praktis yang mendorong kepercayaan diri mereka untuk terjun ke dunia investasi syariah (Kediri et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di GIS FAI UMSU dengan mewawancarai ketua GIS FAI UMSU menunjukkan bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah mengalami peningkatan pada tahun 2023 hingga 2024, seiring dengan semakin banyaknya program-program edukasi yang diselenggarakan oleh GIS FAI UMSU. Program-program ini membantu mahasiswa memahami pentingnya berinvestasi secara syariah dan memberikan mereka akses untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pasar modal syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal syariah dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Gunawan, 2019). Dari seluruh mahasiswa yang bergabung di GIS FAI UMSU sekitar 90% mahasiswa memahami cara berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk mahasiswa GIS yang benar-benar berinvestasi dan mencoba melakukan transaksi sebagai investor sekitar 70% namun tidak secara rutin, dan yang mencoba bertransaksi sebagai trader hanya sekitar 8%. Sebagian anggota lainnya membuka saham karena adanya dorongan dari dosen mata kuliah pasar modal syariah untuk membawa praktik mata kuliah dosen tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa anggota lebih fokus pada tahap pembelajaran atau simulasi dari pada praktek nyata melakukan investasi secara rutin.

Faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi terbagi menjadi dua kelompok yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pemahaman investasi, kehalalan investasi, pengetahuan investasi, dan disertifikasi investasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, sosial, dan regulasi (Malik, 2017). Menurut penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa terdapat berbagai faktor yang menghambat minat mahasiswa dalam berinvestasi seperti minimnya

pemahaman awal tentang investasi, ketakutan terhadap resiko, dan anggapan bahwa berinvestasi memerlukan modal yang besar (Hidayatullah et al., 2024). Sebagian mahasiswa sudah memahami prinsip investasi syariah dengan baik, akan tetapi beberapa masih ada yang belum memahami konsep dasar tentang pasar modal syariah. Mahasiswa diharapkan mempunyai persepsi yang positif terhadap pasar modal syariah karena dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi dan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

Persepsi adalah proses penerimaan pesan atau informasi yang masuk ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, individu secara berkelanjutan menjalin interaksi dengan lingkungannya melalui alat indera (Hakim et al., 2021). Persepsi yang positif akan meningkatkan minat investasi, sedangkan persepsi negatif dapat menjadi hambatan (Jaenudin, 2021). Mahasiswa yang sudah berinvestasi cenderung memiliki persepsi positif karena mengalami manfaat langsung dari proses investasi, mencakup pengetahuan yang lebih luas tentang investasi, strategi dan metode investasi yang efektif, serta lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi (Meri Yanti et al., 2023). Sementara itu, mahasiswa yang belum berinvestasi seringkali memiliki persepsi negatif seperti ketakutan akan risiko yang tinggi, memerlukan modal yang besar, dan takut kehilangan modal terhadap return yang tidak pasti, sehingga menurunkan minat untuk berinvestasi (Nur Asriana et al., 2021). Mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang investasi, dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan membuat keputusan investasi yang bijaksana.

Persepsi mahasiswa dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Secara internal, literasi keuangan menjadi aspek utama, karena mahasiswa yang memahami konsep dasar investasi, risiko, dan keuntungan cenderung memiliki persepsi yang positif (Siti Mulyani, 2023). Selain itu, pengalaman pribadi juga mempengaruhi persepsi seseorang, baik pengalaman langsung maupun tidak langsung. Sedangkan secara eksternal, persepsi dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti dukungan atau saran dari orang-orang terdekat, sering kali dapat membentuk keyakinan seseorang (Wardani & Komara, 2021). Akses terhadap informasi yang akurat seperti sosial media dan program edukasi juga dapat membentuk persepsi mahasiswa berinvestasi. Faktor-faktor ini

saling berkaitan dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap investasi di pasar modal syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah dengan kegiatan edukatif di galeri investasi syariah dapat meningkatkan persepsi positif mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan memahami persepsi mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa, Galeri Investasi Investasi Syariah (GIS) dapat merancang program edukasi yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada GIS FAI UMSU dengan tujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Kasus GIS FAI UMSU”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman mahasiswa tentang investasi di pasar modal syariah.
2. Persepsi mahasiswa yang masih menganggap investasi syariah membutuhkan modal besar dan berisiko tinggi.
3. Kurangnya edukasi dan sosialisasi pasar modal syariah di kalangan mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa GIS FAI UMSU berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait investasi di pasar modal syariah dan manfaatnya terhadap literasi keuangan di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi peneliti mengenai persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU.

- b. Bagi Universitas

Penelitian ini memiliki manfaat praktis dalam membantu pihak universitas, khususnya GIS FAI UMSU untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi untuk merancang program yang lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi mengikuti urutan yang terstruktur dan jelas, adapun yang menjadi sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi umum pada penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori berupa deskripsi teori yang diambil dari kutipan buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang relevan, kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan berupa hasil wawancara dan pembahasan hasil wawancara.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dari hasil wawancara yang telah dilakukan, saran dan rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi didefinisikan sebagai “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya”. Menurut Gibson (1996) persepsi diartikan sebagai proses seseorang dalam mengenali dan memahami lingkungannya, yang melibatkan pengorganisasian serta interpretasi rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis. Menurut Bimo Walgito (2004) menjelaskan persepsi merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensori. Proses persepsi tidak dapat lepas dari proses persepsi, proses itu tidak berhenti begitu saja. Sedangkan menurut Rahadi & Stevanus (2020) persepsi adalah proses dimana pesan atau informasi masuk ke dalam otak manusia melalui persepsi manusia yang terus menerus berhubungan dengan lingkungannya.

Persepsi tidak hanya bergantung pada stimulus yang diterima, tetapi juga pada pengalaman, pengetahuan sebelumnya, sosial, dan budaya. Oleh sebab itu, persepsi sering kali subjektif, dan orang-orang dapat melihat hal-hal dengan cara yang berbeda. Ada orang yang melihat sesuatu sebagai positif ada juga sebagai negatif, yang berdampak pada tindakan manusia yang terlihat atau nyata. Salah satu komponen psikologis yang sangat penting bagi manusia adalah persepsi, yang membantu mereka merespon berbagai aspek dan gejala di sekitar mereka. Persepsi mencakup pemahaman yang sangat luas, baik berdasarkan internal maupun eksternal. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi berdasarkan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Penilaian individu berbeda-beda terlepas dari objek yang sama, sehingga persepsi bersifat individual. Persepsi memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pengambilan keputusan, komunikasi, dan interaksi sosial.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Hakim (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Fisiologis, setelah informasi masuk melalui alat indera, upaya untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya akan dipengaruhi dan disempurnakan oleh informasi ini. Semua orang memiliki kapasitas indera yang berbeda, sehingga interpretasi mereka tentang lingkungan juga berbeda.
- b) Perhatian, individu yang memiliki tingkat energi yang berbeda sehingga mereka harus mengeluarkan sejumlah energi untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Intensitas energi yang dikeluarkan oleh setiap orang berbeda-beda, sehingga variasi dalam perhatian seseorang terhadap suatu objek akan mempengaruhi bagaimana mereka melihatnya.
- c) Minat, persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan jenis tertentu dari motivasi atau mungkin dianggap sebagai ketertarikan.
- d) Kebutuhan yang searah, faktor ini dapat dilihat dari seberapa kuat seseorang mencari hal-hal atau pesan yang dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan dirinya.
- e) Pengalaman dan ingatan, ada kemungkinan bahwa pengalaman bergantung pada ingatan, yaitu seberapa jauh seseorang dapat mengingat peristiwa masa lalu untuk mengidentifikasi suatu dorongan.
- f) Suasana hati, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, yang menunjukkan bagaimana perasaan seseorang saat itu, yang

dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menerima, bereaksi, dan mengingat.

2) Faktor Eksternal

- a) Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus, ini menunjukkan bahwa pemahaman suatu objek menjadi lebih mudah jika hubungannya lebih kuat. Persepsi seseorang akan dipengaruhi oleh bentuk ini, dan perhatian yang mudah pada bentuk ukuran suatu objek akan membentuk persepsi.
- b) Warna dari objek-objek, objektif dengan jumlah cahaya yang lebih sedikit akan lebih sulit dipahami dan dilihat. Unik dan kontras stimulus dorongan eksternal yang tampak seperti latar belakang dan lingkungannya akan sangat menarik perhatian.
- c) Motion atau gerakan, individu akan memberikan lebih sedikit perhatian pada objek yang bergerak dalam jangkauan pandangan daripada objek yang dia lihat.

c. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Laila Rismawati (2020) terdapat beberapa proses dalam pembentukan persepsi yaitu:

- 1) Tahap pertama, disebut sebagai proses alami fisik, dimana stimulus ditangkap oleh indera manusia
- 2) Tahap kedua, adalah proses fisiologis, yaitu ketika stimulus yang diterima oleh reseptor diteruskan melalui saraf sensorik
- 3) Tahap ketiga, dikenal sebagai proses psikologis, yakni saat individu mulai menyadari adanya stimulus yang diterima
- 4) Tahap keempat, merupakan hasil akhir dari proses persepsi, yang mewujudkan dalam bentuk tanggapan dan perilaku individu

Proses terjadinya persepsi diawali dari adanya suatu objek yang menimbulkan rangsangan atau stimulus. Stimulus ini kemudian ditangkap oleh alat indera atau reseptor, dan tahap ini disebut sebagai proses fisik atau kealaman. Setelah itu, stimulus yang telah diterima oleh indera akan

diteruskan melalui saraf sensorik menuju otak, yang dikenal sebagai proses fisiologis. Di otak, sebagai pusat kesadaran, terjadi proses lanjutan di mana individu mulai menyadari hal-hal yang dilihat, dengar, atau rasakan. Tahapan ini disebut sebagai proses psikologis, yang merupakan fase akhir dalam terbentuknya persepsi dan menjadi bentuk persepsi yang sebenarnya. Respon individu terhadap persepsi yang terbentuk ini bisa bervariasi. Proses persepsi secara lebih rinci berakhir pada tahap psikologis, yaitu berupa penafsiran terhadap objek yang telah diterima.

d. Teori Persepsi Terhadap Keputusan Investasi

Planned behavior theory adalah teori perilaku yang mampu mengidentifikasi sejauh mana keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas hasil yang mungkin terjadi dari suatu tindakan. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan sikap individu dalam menilai norma subjektif serta mengukur persepsi mereka terhadap kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Jika seseorang memiliki sikap positif, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar, serta merasa bahwa tidak ada hambatan dalam berperilaku, maka niat untuk bertindak akan semakin kuat. Dalam konteks investasi saham, individu yang memiliki pandangan positif, didukung oleh orang-orang di sekitarnya, dan merasa bahwa berinvestasi itu mudah tanpa kendala, akan memiliki niat yang lebih tinggi untuk berinvestasi saham.

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) terdiri dari tiga faktor yang mempengaruhi niat seseorang. Pertama, sikap terhadap perilaku, yaitu penilaian individu terhadap keuntungan dan kerugian dari suatu tindakan. Kedua, norma subjektif, yang merujuk pada tekanan sosial yang dirasakan seseorang dalam mengambil keputusan. Ketiga, kontrol perilaku, yakni persepsi individu tentang sejauh mana suatu tindakan mudah atau sulit dilakukan, berdasarkan keyakinan yang dimilikinya dalam menjalankan perilaku tersebut.

Pemahaman yang mendalam tentang keuangan syariah juga berperan krusial dalam meningkatkan minat dan mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan literasi keuangan

yang baik, seseorang dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan selaras dengan nilai-nilai Islam. Tingkat literasi keuangan syariah yang lebih baik cenderung meningkatkan minat individu untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah (Hudha, 2021). Selain itu, pemahaman yang baik tentang keuangan syariah juga berkontribusi dalam memperkuat kepercayaan terhadap produk-produk keuangan syariah serta mendorong perkembangan industri keuangan syariah secara lebih luas.

2. Investasi

a. Pengertian Investasi

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, investasi adalah penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan. Secara umum, investasi adalah aktivitas penyimpanan uang dengan tujuan mendapatkan pengembalian (return) yang diharapkan lebih tinggi daripada bunga deposito (Nurul Kusumaningrum, Septi Gustirina, 2024). Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan, sesuai dengan kapasitas modal, guna meraih keuntungan yang lebih besar di masa depan.

Investasi syariah adalah penanaman modal yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip dan hukum Islam (Sholihah et al., 2024). Dalam Islam, investasi disarankan sebagai cara untuk memanfaatkan sumber daya dengan cara yang menguntungkan bagi umat manusia. Investasi harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, yang meliputi aspek halal, berkah, peningkatan penilaian, dan realistis. Prinsip-prinsip ini mengatur bagaimana investasi syariah dilakukan secara moral dan sesuai ajaran Islam.

Menurut perspektif Islam, umatnya harus selalu berusaha mendapatkan kehidupan yang baik, karena hal itu membantu mereka mendapatkan kehidupan yang baik juga di akhirat. Dari sudut pandang ekonomi, investasi memiliki banyak manfaat seperti menciptakan peluang usaha dan pekerjaan, mendistribusikan kekayaan, memberikan perlindungan dana, serta meningkatkan nilai aset (Inayah, 2020). Saat ini, tersedia berbagai

jenis investasi, baik di sektor keuangan maupun non-keuangan, yang menawarkan berbagai keuntungan. Namun, seringkali aspek kehalalan dan kemaslahatan tidak diperhatikan. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dan selektif, karena tidak semua bentuk investasi diperbolehkan dalam Islam, meskipun menawarkan keuntungan.

b. Investasi Berdasarkan Jangka Waktu

Menurut Huda (2023) investasi dapat dikategorikan menjadi dua bagian berdasarkan ketentuan periode investasi, yaitu jangka pendek dan jangka panjang, diantaranya sebagai berikut:

1) Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek adalah penanaman modal yang berlangsung hanya tiga hingga dua belas bulan. Instrumen investasi dengan tingkat risiko yang rendah dan likuiditas yang tinggi akan sesuai dengan kebutuhan Anda untuk mencapai tujuan jangka pendek. Bagi investor pemula, investasi jangka pendek adalah cara yang bagus untuk belajar menanamkan modal untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai dalam hitungan bulan.

2) Investasi jangka panjang

Investor yang berinvestasi dalam jangka panjang harus mempertahankan dan menyimpan investasi mereka untuk waktu yang cukup lama, paling tidak lebih dari satu tahun, sebelum akhirnya mendapatkan kembali investasi mereka. Investasi jangka panjang menawarkan berbagai pilihan yang dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan dan tingkat risiko investor. Investor cenderung memilih instrumen yang memberikan imbal hasil yang stabil, tetapi tujuan investasi jangka panjang adalah untuk menarik keuntungan dalam bentuk dividen atau capital gain atas selisih harga jual surat berharga.

c. Jenis Risiko Investasi

Dalam dunia investasi, ketidakpastian merupakan elemen yang tak terpisahkan. Investor sering kali tidak dapat memastikan besaran keuntungan yang akan diperoleh, sehingga menghadapi risiko dalam setiap keputusan investasi. Memahami dan mengelola berbagai jenis risiko penting bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang bijak.

Risiko investasi adalah kemungkinan keuntungan yang didapatkan berbeda dari keuntungan yang diharapkan. Risiko juga dapat didefinisikan sebagai kemungkinan perbedaan antara return aktual yang didapatkan dan return yang diharapkan. Menurut Bustami (2021) risiko investasi terbagi menjadi dua jenis antara lain yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

1) Risiko sistematis

Semua jenis saham akan terkena dampak apabila risiko sistematis muncul dan terjadi; investasi pada satu jenis saham atau lebih tidak dapat mengurangi kerugian. Tingkat inflasi adalah contoh risiko sistematis.

2) Risiko tidak sistematis

Risiko ini hanya berdampak pada satu saham atau sektor tertentu, karena risiko tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan diversifikasi produk. Contoh risiko ini adalah peraturan pemerintah mengenai larangan ekspor atau impor semen, yang akan mempengaruhi harga saham emiten yang menghasilkan produk semen, property atau produk lain yang menggunakan bahan semen.

d. Hukum Islam Terhadap Investasi

Islam mendorong setiap umatnya untuk berupaya meraih kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Kehidupan yang baik di kedua alam tersebut menjadi kunci dalam mewujudkan kesejahteraan secara lahir dan batin. Di dalam al-qu'an terdapat beberapa ayat tentang investasi yaitu sebagai berikut:

1) QS. Al-Baqarah:261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أُنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
 سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٤﴾

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui.”

Ayat diatas menjelaskan keutamaan dan besarnya pahala bagi orang-orang yang berinfak di jalan Allah, yakni menggunakan hartanya untuk kepentingan agama dan kemanusiaan, seperti membantu fakir miskin, membangun sarana ibadah, mendukung dakwah, dan lainnya yang bertujuan meraih keridhaan Allah.

2) QS. Luqman:34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي
 نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
 خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

“Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa tidak ada seorang pun yang mengetahui secara pasti apa yang akan diusahakan atau diperolehnya pada

hari esok. Hanya Allah yang memiliki pengetahuan sempurna tentang apa yang akan dicapai setiap individu, bahkan sebelum individu tersebut menyadarinya. Ini menunjukkan bahwa segala bentuk usaha, termasuk investasi baik di dunia maupun untuk kepentingan akhirat, sepenuhnya berada dalam pengetahuan Allah dan tersembunyi dari makhluk. Karena waktu terjadinya kiamat hanya diketahui oleh Allah, maka manusia dituntut untuk selalu melakukan amal dan usaha terbaik selama hidup di dunia, agar dapat meraih keuntungan yang hakiki di akhirat nanti.

3. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah terutama berlaku untuk emiten, efek yang diperdagangkan, dan cara perdagangan (Khairan, 2019). Salah satu jenis operasi lembaga keuangan non bank adalah pasar modal syariah, yang digunakan oleh perusahaan untuk memperluas sumber pembiayaan mereka sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang sesuai dengan investasi syariah, seperti reksadana syariah, obligasi, dan saham.

Pasar modal syariah memiliki prinsip yang berbeda dari pasar modal konvensional. Pada pasar modal syariah, saham harus berasal dari emiten yang memenuhi persyaratan syariah. Tanggung jawab yang dikeluarkan juga harus mengikuti prinsip syariah seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, salam, dan murabahah. Pasar modal syariah juga menjual saham, obligasi syariah, dan reksa dana syariah, yang merupakan jenis investasi yang menggabungkan saham dan obligasi syariah menjadi satu produk yang diawasi oleh manajer investasi.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengembangan pasar modal syariah. Pada tahun 2003, Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) memutuskan bahwa transaksi di pasar modal boleh dilakukan selama

mekanisme dan objeknya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN mencakup peraturan umum pasar modal syariah, prinsip-prinsipnya, emiten yang menerbitkan efek syariah, syarat dan jenis efek syariah, transaksi yang dilarang, dan harga saham.

b. Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia

Secara historis, keberadaan pasar modal di Indonesia sudah dimulai jauh sebelum masa kemerdekaan. Pasar modal atau bursa efek pertama kali didirikan pada tahun 1912 di Batavia oleh pemerintah Hindia-Belanda. Pembentukan pasar modal ini bertujuan untuk mendukung kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC, sebagaimana tercatat dalam sejarah yang dirilis oleh Bapepam.

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan signifikan. Sejak pertengahan 1997, ditandai dengan peluncuran Reksa Dana Syariah pertama oleh PT Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Langkah ini diikuti oleh peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) pada 3 Juli 2000, hasil kerja sama antara Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan PT Danareksa Investment Management, yang bertujuan memandu investor dalam berinvestasi sesuai prinsip syariah. Pada 18 April 2001, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah, memberikan landasan hukum bagi operasional reksa dana syariah.

Perkembangan berlanjut dengan penerbitan Obligasi Syariah pertama oleh PT Indosat Tbk pada September 2002, menggunakan akad mudharabah. Dari sisi regulasi, pada 14 Maret 2003, Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) menandatangani nota kesepahaman dengan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia. Selanjutnya, Bapepam-LK membentuk Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada 2003, yang kemudian ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III pada 2006. Pada 23 November 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket peraturan terkait pasar modal syariah, termasuk Peraturan Nomor IX.A13 tentang

Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang Digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal.

Peraturan ini diperkuat dengan Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah pada 31 Agustus 2007. Seiring waktu, pasar modal syariah Indonesia terus berkembang dengan peningkatan jumlah saham syariah, sukuk, dan instrumen investasi lainnya, didukung oleh regulasi yang semakin komprehensif dan minat investor yang meningkat untuk berinvestasi berbasis syariah.

c. Jenis Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal adalah semua efek atau surat berharga yang biasanya diperjualbelikan melalui pasar modal. Berikut adalah beberapa jenis instrumen pasar modal syariah:

1) Saham Syariah

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan kepemilikan oleh emiten yang kegiatan bisnis dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan Fatwa Nasional Dewan Syariah Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pasar modal syariah (Julia & Diana, 2022). Selain itu, pemegang saham harus siap menghadapi risiko kehilangan modal. Dalam kasus di mana perusahaan yang memiliki sahamnya dinyatakan bangkrut oleh pengadilan atau dibubarkan, pemegang saham akan memiliki hak klaim yang paling utama setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi dari penjualan kekayaan perusahaan. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh pemegang saham adalah dividen, hak, dan modal.

2) Sukuk

Istilah baru yang diciptakan untuk menggantikan istilah obligasi syariah, juga dikenal sebagai sukuk, berasal dari bentuk jamak dari kata Arab "sakk", yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sukuk berbeda dari obligasi sebagai efek syariah. Sukuk menunjukkan kepemilikan bersama atas aset atau proyek daripada utang. Setiap sukuk harus memiliki aset sebagai dasar penerbitan.

Klaim kepemilikan sukuk didasarkan pada proyek atau aset tertentu. Dana sukuk harus digunakan untuk bisnis halal. Pemegang sukuk dapat menerima imbalan, keuntungan, atau margin, tergantung pada jenis perjanjian yang digunakan dalam penerbitan sukuk. Berbagai akad yang digunakan, seperti mudharabah (bagi hasil), murabahah (jual beli), salam, istishna', dan ijarah (sewa menyewa), memengaruhi keragaman ini (Fauzan & Suhendro, 2018).

5) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang didefinisikan dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal. Reksa Dana Syariah tidak sama dengan reksa dana konvensional. Ini berbeda karena mekanisme investasi dan instrumen yang dipilih harus sesuai dengan prinsip syariah. Keseluruhan proses manajemen portofolio, penyaringan (penyaringan), dan pembersihan adalah perbedaan lainnya (Pramono & Fakhrina, 2024).

6) Efek Beragun Aset Syariah

Efek Beragun Aset Syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah. Portofolionya terdiri dari aset keuangan seperti tagihan dari surat berharga komersial, tagihan yang akan datang, jual beli aset fisik oleh lembaga keuangan, investasi yang dijamin oleh pemerintah, cara untuk meningkatkan investasi dan aliran kas, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

d. Fungsi Pasar Modal Syariah

Menurut M. Metwally dalam (Fauzia, 2018) ada beberapa fungsi pasar modal syariah antara lain sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam bisnis dan mengambil keuntungan dan risikonya.
- 2) Memberi pemegang saham kemampuan untuk menjual saham mereka untuk mendapatkan likuiditas.

- 3) Memungkinkan perusahaan memperoleh modal tambahan dari luar untuk membangun dan memperluas lini produksinya.
- 4) Memisahkan operasi bisnis dari fluktuasi harga saham jangka pendek, yang biasanya terjadi di pasar modal konvensional.
- 5) Kinerja kegiatan bisnis, seperti yang terlihat pada harga saham, menentukan memungkinkan investasi pada ekonomi.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian. Kajian riset terdahulu berisikan sebagian hasil riset yang sudah diteliti orang lain dalam wujud skripsi, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih:

Tabel 1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Jurnal	Volume	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Nur Kaidah (2018)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah	Repository Raden Intan Lampung	Volume 3	Kuantitatif; data primer melalui kuesioner; analisis data dengan program SPSS 23	Persepsi mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Faktor lain seperti penghasilan orang tua, uang saku, lingkungan, dan keluarga lebih mempengaruhi minat investasi.

2.	Alan Ismi Ardi Putra (2022)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang)	Repository UIN Raden Fatah Palembang	Volume 1	Kuantitatif; kuesioner; analisis regresi linear sederhana	Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung > t tabel (9,299 > 1,98447) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dinyatakan Persepsi Mahasiswa (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham (Y) Di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, yang artinya semakin positif dan baik persepsi mahasiswa
----	-----------------------------------	--	---	----------	---	--

						dalam berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minatnya dalam berinvestasi saham.
3.	Jaenudin (2021)	Pengaruh Persepsi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Investor Galeri Investasi Universitas Sangga Buana Ypkp Bandung)	Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan	Volume 3	Metode penelitian kuantitatif. Dengan skala pengukuran menggunakan skala likert.	berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat dan mampu menjelaskan secara nyata sebesar 3,2%. Dengan hasil pengujian statistik bahwa variabel persepsi memiliki nilai apabila t -hitung $>$ t -tabel, yang artinya H_a

						diterima dan H_0 ditolak
4.	Rustam, Junaidi (2023)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)	Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi	Volume 12	Metode penelitian kuantitatif	Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi saham. Kemudian diperoleh nilai R^2 sebesar 0.068 dengan nilai signifikansi sebesar 0.092 ($0.092 > 0.05$), dan dengan nilai coefficients - 0.239 yang artinya Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan.
5.	Mauluddin (2022)	Pengaruh Pengetahuan	Digital Library Uin	Volume 1	Metode analisis	Hasil penelitian menunjukkan

		dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Sunan Gunung Djati Bandung		deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer kuisisioner (Google Form)	bahwa persepsi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal Syariah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang ditunjukkan dalam dalam nilai yaitu sebesar $4,884 > 1,985$; Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham.
6	Ramadhani & Cahyono (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam	Volume 3 Nomor 2	Pendekatan kuantitatif asosiatif	Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan

		Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya				syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel rencana investasi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap rencana investasi mahasiswa ekonomi islam di Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Berdasarkan hasil uji one-way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-
--	--	--	--	--	--	--

						rata dari ketiga universitas tersebut.
7	Jayengsari & Ramadhan (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur	El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam	Volume 01	pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif.	Berdasarkan hasil uji t statistik, pengetahuan investasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,699 > 0,05$ dengan hasil perhitungan SE X1 sebesar $-0,84\%$. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Lalu hasil uji t statistik motivasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan hasil

						<p>perhitungan SE X2 sebesar 77,88%. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat investasi. Kemudian, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat investasi hal itu diketahui dari nilai uji Fhitung $137.247 > 3,11$ Ftabel dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan koefisien determinasi menghasilkan R Square sebesar 77% hal ini berarti pengetahuan</p>
--	--	--	--	--	--	--

						investasi dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 77% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
8	Mutmainnah et al (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)	e – Jurnal Riset Manajemen	Volume 12	Pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.
9	Nur Asriana et al (2021)	Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Volume 3	Pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang

		Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)				signifikan dari variabel persepsi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi (Sig.) kedua variabel tersebut yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, secara simultan variabel persepsi dan modal minimal mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Begitu pula dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel, maka diperoleh nilai
--	--	--	--	--	--	---

						<p>Fhitung sebesar $82,237 > F_{tabel}$ 3,12. Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,684. Hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel minat investasi (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel persepsi (X1) dan modal minimal (X2) sebesar 68,4%. Sedangkan, sisanya ($100\% - 68,4\% = 31,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar dari penelitian ini.</p>
10	(Tinaria & Rizki Sari, 2024)	Persepsi Mahasiswa terhadap Minat	Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi	Volume 10	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara

		<p>Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau)</p>				<p>parsial Persepsi Tujuan Investasi dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, sedangkan secara parsial Persepsi Kepatuhan Syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil pengujian secara simultan pengaruh Perceived Sharia Compliance, Perceived Investment Objectives dan Perceived Risk memiliki pengaruh positif dan signifikan</p>
--	--	---	--	--	--	--

						<p>terhadap Minat Investasi Syariah. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,326 atau 32,6% yang berarti Minat Investasi dipengaruhi oleh Perceived Sharia Compliance, Perceived Investment Purpose dan Perceived Risk dan sisanya sebesar 67,4% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
--	--	--	--	--	--	--

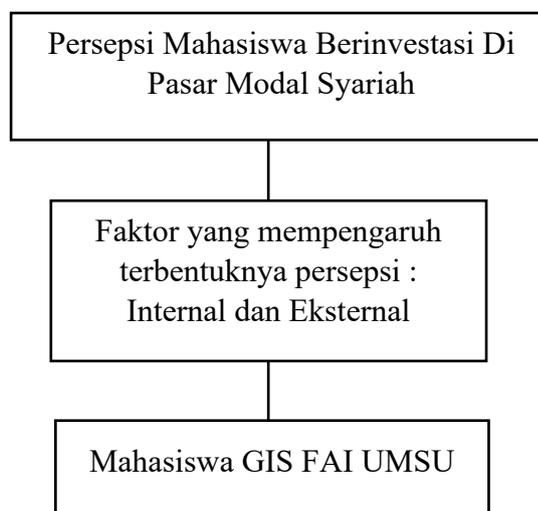
Penelitian saat ini yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Kasus GIS FAI UMSU” memiliki beberapa persamaan dengan penelitian terdahulu yang juga mengkaji terkait objek yang diteliti yaitu mengenai Persepsi Mahasiswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti oleh penulis berfokus pada lokasi yang berbeda. Pada penelitian ini

difokuskan pada GIS FAI UMSU, sedangkan penelitian terdahulu seperti “Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang” yang berfokus pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi seperti galeri investasi syariah dan metode pendekatan yang digunakan peneliti sebelumnya dominan menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif. Di UMSU sendiri masih sedikit yang melakukan penelitian tentang pasar modal syariah seperti yang ditunjukkan pada penelitian sebelumnya hanya sebesar 3,4% (Khairunnisa & Sari, 2022). Dengan demikian, peneliti saat ini memiliki ciri khasnya sendiri dalam mengkaji persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah di GIS FAI UMSU.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran yang dibuat dalam bentuk deskripsi dan bagan yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Berikut ini skema kerangka pemikiran penelitian ini:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditampilkan, penulis berusaha menjelaskan alur kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini. GIS FAI UMSU dijadikan sebagai fokus penelitian karena merupakan wadah bagi mahasiswa yang telah mengenal pasar modal syariah. Alur dari kerangka pemikiran ini untuk memahami persepsi mahasiswa yang terbentuk dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti minat pribadi,

pengetahuan yang dimiliki, dan keyakinan terhadap prinsip syariah. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pengaruh lingkungan, seperti edukasi keuangan, akses informasi, serta dukungan sosial. Kedua faktor ini berkontribusi dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pada akhirnya, hasil dari keseluruhan proses ini adalah penilaian terhadap bagaimana persepsi mahasiswa di GIS FAI UMSU terbentuk dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi minat mereka dalam investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika persepsi dan minat investasi di kalangan mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Moleong penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara menyeluruh berdasarkan pengalaman subjek penelitian, dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan (Ulfatin, 2015). Penelitian dengan metode studi kasus ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang alami (Nurahma & Hendriani, 2021).

Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari sumber penelitian dan kemudian menganalisisnya untuk mendapatkan informasi tambahan tentang subjek penelitian. Setelah itu, data tersebut akan digunakan untuk analisis. Diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mendukung informasi tentang masalah penelitian (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sistem pengumpulan data secara alami dengan tujuan menafsirkan permasalahan yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, serta pengamatan mendalam melalui kajian dari persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU yang berada di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Jalan Kapten Mukhtar Basri, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di jadwalkan selama 5 bulan, dimulai dari bulan Desember 2024 s/d April 2025 yang mencakup tahap pengumpulan data dengan

menggali informasi yang diperlukan dari para subjek yang berada di lokasi penelitian, disajikan ke dalam bentuk narasi, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 2 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024	2025							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Bimbingan Skripsi									
7	Sidang Meja Hijau									

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah informasi yang digunakan untuk melakukan keputusan atau penelitian. Data yang dapat diperoleh disebut sumber data. Ada dua jenis sumber data utama, yang mencakup data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumber data asli tanpa menggunakan perantara. Peneliti menggunakan data primer ini untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan subjek penelitian. Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu melalui wawancara secara mendalam dengan mahasiswa di Galeri Investasi syariah FAI UMSU. Jumlah mahasiswa GIS FAI UMSU ada 30 orang dan yang menjadi informan dalam penelitian ini hanya sekitar 5-10 orang yang mewakili. Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa GIS FAI UMSU yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah, karena mereka memiliki pengalaman langsung dan dapat memberikan wawasan mengenai manfaat, tantangan, serta faktor yang mempengaruhi keputusan mereka berinvestasi. Untuk memperoleh perspektif yang lebih luas, mahasiswa

dengan tingkat literasi keuangan syariah yang beragam mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi juga perlu dilibatkan agar memahami bagaimana tingkat pemahaman keuangan syariah mempengaruhi cara pandang mereka berinvestasi syariah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, atau dengan kata lain melalui perantara. Ini biasanya diperoleh melalui media perantara atau dari orang yang terlibat dengan objek yang dimaksud diamati. Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini diambil dari kajian atau penelitian terdahulu melalui buku-buku dan jurnal-jurnal maupun artikel-artikel terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena data merupakan elemen penting yang menjadi tujuan utama penelitian. Terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data empiris tentang perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati melalui pengamatan langsung objek penelitian dalam situasi alami tanpa intervensi peneliti (Semiwan, 2010). Observasi dapat terstruktur dengan pedoman yang jelas atau tidak terstruktur yang lebih fleksibel sesuai dengan dinamika lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti dan responden berinteraksi secara langsung melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi mendalam (Yusuf, 2014). Wawancara dapat terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, semi-terstruktur yang memungkinkan pengembangan pertanyaan selama proses, atau tidak terstruktur yang lebih bebas sesuai dengan alur percakapan.

Pendapat, pengalaman, dan perspektif responden dapat dipahami dengan baik dengan menggunakan teknik ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu bagi peneliti yang digunakan sebagai tambahan informasi, sehingga dokumen yang didapat bisa menjadi bahan pendukung penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tulisan, foto, video dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari pengamatan, wawancara, dan penelitian yang relevan, peneliti akan memproses dan menganalisis data untuk membuatnya lebih spesifik. Untuk melakukan analisis data, kata-kata atau argumen yang sesuai dengan fakta di lapangan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang mencakup dua aspek utama yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi berisi data alami yang menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami langsung oleh peneliti tanpa disertai opini atau interpretasi pribadi terhadap fenomena yang diamati. Sementara itu, catatan refleksi memuat kesan, komentar, dan interpretasi peneliti mengenai temuan yang ditemukan, serta digunakan sebagai bahan perencanaan untuk pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyaring dan memusatkan perhatian pada langkah-langkah untuk menyederhanakan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini dilakukan melalui seleksi, penyusunan ringkasan atau uraian singkat, pengelompokan data ke dalam pola-pola tertentu, serta pembuatan transkrip penelitian. Tujuannya adalah untuk memperjelas, memadatkan, memfokuskan, menghilangkan

informasi yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan secara tepat sesuai dengan fokus utama permasalahan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan data yang disusun secara sistematis yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori, dan metode lainnya. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah itu langkah selanjutnya adalah peneliti menyajikan data yang di rangkum berdasarkan fakta di lapangan, lalu diinterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian yaitu “Persepsi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”.

4. Penarikan Simpulan (*Verifikasi*)

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam proses pengumpulan data. Kesimpulan awal yang disampaikan pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang kuat yang mendukungnya pada pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan menjadi kredibel. Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data-data dalam bentuk naratif, maka setelah itu peneliti dapat memberikan kesimpulan yang bersifat kredibel dari hasil penelitian yang didapat.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data adalah memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi benar-benar relevan dengan situasi saat ini. Ini juga memastikan bahwa informasi yang dipresentasikan tentang masalah penelitian benar-benar ada di tempat penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, sehingga dapat memperkuat keabsahan data yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan verifikasi data dengan memverifikasi informasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber atau dengan melakukan observasi ulang. Keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena dapat mempengaruhi kevalidan kesimpulan yang dibuat. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa semua informasi yang mereka kumpulkan benar-benar sesuai dengan keadaan lapangan saat ini.

Keabsahan data ini memastikan bahwa data lapangan valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya, gagasan bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga dapat diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Memotret satu fenomena dari berbagai sudut pandang akan memungkinkan untuk memperoleh tingkat kebenaran yang dapat diterima. Dalam memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, diperoleh melalui penerapan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pendekatan multi metode yang digunakan peneliti saat mengumpulkan, melakukan penelitian, dan menganalisis data (Ilhami, 2024). Triangulasi data adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan beragam teknik, dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi informasi yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, seperti arsip, hasil wawancara, dan dokumen lainnya

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui observasi kemudian dikonfirmasi melalui wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi keakuratan data. Data yang diperoleh melalui wawancara di pagi hari, saat narasumber masih dalam kondisi segar, cenderung lebih valid. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, perlu dilakukan verifikasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada berbagai waktu atau situasi hingga diperoleh data yang benar-benar kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Galeri Investasi Syariah UMSU

Galeri Investasi Syariah UMSU merupakan sebuah fasilitas edukasi yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), tepatnya di Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Galeri Investasi Syariah FAI UMSU mulai dibentuk pada bulan September 2017. Galeri ini berfungsi sebagai wadah praktik bagi mahasiswa serta calon investor yang ingin membuka akun saham syariah. Proses ini dilakukan melalui kerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Securities.

Pengelolaan Galeri Investasi Syariah berada di bawah Fakultas Agama Islam (FAI) UMSU, dengan keterlibatan mahasiswa dari berbagai program studi. Selain itu, dosen juga turut serta dalam kepengurusan. Berbagai kegiatan dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU, di antaranya adalah sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal syariah kepada mahasiswa maupun masyarakat umum. Selain itu, terdapat program Sekolah Pasar Modal Syariah yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh sertifikat langsung dari Bursa Efek Indonesia. Dalam program ini, mahasiswa dapat berlatih melakukan transaksi jual beli saham serta memahami analisis keuangan dalam investasi di pasar modal syariah.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia mulai mengalami kebangkitan signifikan pada tahun 2011. Pada periode tersebut, sejumlah inovasi mulai diperkenalkan, termasuk peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) serta penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek ekuitas di bursa saham. Sejak saat itu, pasar modal syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam dunia investasi.

Pasar modal merupakan wadah pertemuan antara investor dan emiten untuk melakukan perdagangan berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Selain menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan atau pemerintah, pasar modal juga memberikan peluang bagi investor untuk menanamkan modal dan

meraih keuntungan. Dengan demikian, pasar modal menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung aktivitas transaksi serta kegiatan terkait lainnya. Selain itu, pasar modal syariah mencakup seluruh aktivitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep pasar modal serta prinsip syariah yang mendasarinya menjadi hal yang tidak terpisahkan. Dalam mekanismenya, pasar modal syariah memastikan bahwa seluruh proses perdagangan, jenis efek yang diperdagangkan, serta entitas yang terlibat telah memenuhi ketentuan syariah.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tidak tertinggal jauh dibandingkan dengan pertumbuhan pasar modal Islam secara global. Produk investasi syariah yang diterbitkan di Indonesia memiliki selisih waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan pasar internasional. Kemajuan pasar modal syariah di Indonesia lebih banyak didorong oleh permintaan dari pasar, yang kemudian diikuti oleh regulasi pemerintah sebagai bentuk dukungan. Hal ini berbeda dengan negara seperti Malaysia, di mana pemerintah lebih dahulu membentuk regulasi untuk menciptakan pasar modal syariah sebelum mendorong penerbitan produk investasi.

2. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah UMSU

a. Visi

Menjadi wadah untuk edukasi, penyebaran informasi, dan peluang investasi di bidang pasar modal syariah yang berguna bagi dunia pendidikan serta masyarakat luas

b. Misi

- Menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan terkait pasar modal syariah untuk memperkaya wawasan dunia akademik dan masyarakat secara luas.
- Menyediakan berbagai sumber informasi dan mendorong perkembangan pasar modal syariah melalui kegiatan sosialisasi tatap muka maupun pemanfaatan media sosial.
- Menyediakan fasilitas investasi di pasar modal syariah yang dapat diakses oleh mahasiswa, tenaga pengajar, dan masyarakat umum.

3. Tujuan Berdirinya Galeri Investasi Syariah UMSU

Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) di lingkungan Fakultas Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mengenai pasar modal. Langkah ini diambil mengingat masih terbatasnya sumber daya manusia di sektor pasar modal Indonesia. Melalui GIS, diharapkan mahasiswa terdorong untuk menekuni bidang ini. Selain bertujuan mencetak investor, galeri ini juga berperan sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat dalam memahami konsep dan mekanisme pasar modal syariah.

B. Hasil Penelitian

Prosedur pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan langkah utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara dilakukan secara spesifik dengan pertanyaan semi terstruktur dengan pendekatan studi kasus. Tabel di bawah ini merupakan profil dari 5 informan yang sudah melakukan wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 3 Profil Informan

Informan Kode	Jenis Kelamin	Semester	Status Investasi	Durasi Percakapan
I1	Perempuan	6	Sudah Pernah	14'50
I2	Laki-Laki	6	Sudah Pernah	14'59
I3	Perempuan	6	Sudah Pernah	13'54
I4	Perempuan	6	Sudah Pernah	14'20
I5	Laki-laki	6	Sudah Pernah	14'35

Persepsi Mahasiswa GIS FAI UMSU Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil wawancara kepada lima orang mahasiswa yang menjadi informan, terdapat perbedaan persepsi. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip kemudian diberikan kode dengan proses manual. Setelah itu, kode tersebut didapatkan, hasil wawancara diringkaskan menjadi subtema umum tentang faktor penyebab persepsi mahasiswa GIS FAI UMSU berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil analisis kode disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Tema Utama Persepsi Mahasiswa

Kode Percakapan	Kode	Subtema	Tema
I1-1, I2-1, I3-1, I4-2, I5-2	1. Sikap Terhadap Perilaku (<i>Attitude toward behavior</i>)	<i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	Persepsi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah
I1-4, I2-4, I3-5, I4-5, I5-4	2. Norma Subjektif (<i>Subjective norm</i>)		
I1-7, I2-7, I3-7, I4-8, I5-8	3. Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (<i>Perceived behavioral control</i>)		
I1-10, I3-10, I4-10, I3-11	1. Identifikasi Risiko	Manajemen Risiko	
I1-12, I2-12, I5-12, I4-12, I2-15	2. Analisis Risiko		
I1-14, I2-14, I3-15, I3-15	3. Mitigasi Risiko		
I1-16, I2-16, I3-16, I4-16	4. Evaluasi Risiko		

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of planned behavior menyatakan bahwa sikap terhadap suatu tindakan merupakan elemen kunci dalam memprediksi perilaku individu. Dalam konteks investasi, jika seseorang memiliki sikap yang baik, didukung

oleh orang-orang di sekitarnya, dan merasa bahwa proses investasi tidak rumit atau penuh kendala, maka keinginan untuk terlibat dalam aktivitas investasi akan meningkat.

a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward behavior*)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, ditemukan bahwa sikap mahasiswa terhadap perilaku investasi di pasar modal syariah menunjukkan pandangan yang positif. Para informan memandang pasar modal syariah sebagai alternatif investasi yang menguntungkan sekaligus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mahasiswa menganggap investasi ini lebih aman dan terpercaya karena bebas dari unsur riba dan diawasi secara ketat, sehingga memberikan rasa tenang dan keyakinan dalam berinvestasi. Persepsi mereka juga menunjukkan bahwa pasar modal syariah dianggap sebagai sarana yang amanah dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam, yang menjadikannya pilihan menarik, terutama bagi mahasiswa yang ingin memulai investasi tanpa khawatir menyimpang dari nilai-nilai agama. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang menyatakan:

“Saya melihat investasi di pasar modal syariah sebagai alternatif yang positif, selain bisa memberi keuntungan juga bisa menjaga transaksi tetap sesuai prinsip syariah” (I1-1). “Saya memandang pasar modal syariah sebagai wadah investasi yang amanah, karena bebas dari praktik riba” (I2-1). “Saya melihat pasar modal syariah sebagai peluang bagus untuk berinvestasi karena punya kontrol yang lebih ketat, jadi saya merasa lebih aman” (I3-1). “investasi syariah itu menurut saya pilihan yang bagus karena ngga bertentangan dengan ajaran Islam, jadi buat lebih tenang” (I4-2). “Saya merasa investasi di pasar modal syariah lebih aman, apalagi untuk mahasiswa yang mau mencoba investasi tapi tetap sesuai syariat Islam” (I5-2).

b. Norma Subjektif (*Subjective norm*)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, norma subjektif yang mempengaruhi persepsi mahasiswa berinvestasi di pasar

modal syariah cenderung bersifat positif. Mahasiswa merasakan adanya dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga, dosen, dan teman sebaya. Meskipun ada keluarga yang belum sepenuhnya memahami konsep investasi syariah, mereka tetap memberikan dukungan. Selain itu, dorongan dari dosen melalui contoh dan pengalaman pribadi, serta ajakan teman-teman untuk mengikuti kegiatan galeri investasi syariah, turut memperkuat niat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi ini. Paparan terhadap konten edukatif di media sosial juga menjadi faktor eksternal yang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa norma-norma sosial yang terbentuk di lingkungan mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk minat dan keinginan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang menyatakan:

“Teman-teman di galeri sih support banget, kalau untuk keluarga masih belum paham tapi mereka ngedukung aja”(I1-4). “Bunda saya mendukung banget buat investasi karena orang tua sering bahas tentang investasi syariah di rumah, teman-temen di galeri juga sering ngajak belajar bareng”(I2-4). “Dosen saya pernah kasih contoh gimana cara berinvestasi, beliau juga mendorong saya buat coba berinvestasi. Saya juga sering liat konten tentang investasi syariah di tiktok” (I3-5). “Teman di kelas pernah ngajak ikut acara galeri investasi syariah, dari situ saya mulai tertarik, saya juga sering cek akun saham syariah buat nambah-nambah pengetahuan”(I4-5). “Dosen saya pernah berbagi pengalaman dari situ saya mulai termotivasi buat coba investasi di pasar modal syariah”(I5-4).

c. Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (*Perceived behavioral control*)

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, persepsi mahasiswa terhadap kontrol perilaku dalam berinvestasi di pasar modal syariah menunjukkan adanya campuran antara hambatan dan kemudahan. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa kendala utama yang dirasakan saat pertama kali berinvestasi adalah keterbatasan modal,

kurangnya pengetahuan, rasa takut akan kerugian, serta kesulitan dalam memahami aspek teknis seperti membaca laporan keuangan. Namun, di sisi lain, mahasiswa merasa akses terhadap platform investasi, khususnya yang menyediakan fitur saham syariah, sudah cukup mudah. Meski begitu, sebagian dari mahasiswa masih menilai bahwa edukasi dari aplikasi investasi perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hambatan, mahasiswa tetap memiliki persepsi positif terhadap kemampuannya untuk mengakses dan menjalani investasi di pasar modal syariah jika didukung dengan pengetahuan dan edukasi yang memadai. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang menyatakan:

“Hambatan waktu pertama kali coba investasi dari modalnya sih, walaupun bisa dari seratus ribu tapi tetap butuh ngatur keuangan juga, dan pastinya takut rugi” (I1-7). “Hambatan pas pertama kali berinvestasi kurang percaya diri sih waktu itu karena kurang pengetahuan yang cukup juga pas awal-awal coba investasi karena itu jadi takut rugi juga” (I2-7). “Hambatannya lebih ke teknisnya sih, kayak baca laporan keuangannya jadi butuh edukasi lebih banyak” (I3-7). “Kalau buat akses platform investasi kayak Maybank menurut saya udah cukup mudah, apalagi fitur filter saham syariah” (I4-8). “Menurut saya akses platform udah bagus, tapi beberapa aplikasi belum cukup edukatif” (I5-8).

2. Manajemen Risiko

Manajemen risiko bertujuan untuk menjaga keamanan aset, mengurangi potensi kerugian, dan meningkatkan peluang yang ada. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur untuk memahami risiko, menilai dampaknya, serta merancang strategi guna mengelola atau menguranginya. Dalam investasi syariah manajemen risiko bukan hanya soal menghindari kerugian, tetapi juga merupakan dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, perlindungan harta, serta peningkatan dan profesionalisme dalam mengelola dana secara halal.

a. Identifikasi risiko

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, persepsi mahasiswa terhadap identifikasi risiko dalam investasi di pasar modal syariah menunjukkan kesadaran yang cukup tinggi terhadap potensi kerugian. Mahasiswa mengidentifikasi bahwa risiko utama berasal dari fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan berita pasar, meskipun instrumen investasinya sudah sesuai prinsip syariah. Selain itu, risiko juga datang dari faktor internal, seperti kurangnya pengetahuan dan analisis sebelum mengambil keputusan investasi. Ketidaktahuan terhadap informasi penting seperti laporan keuangan perusahaan atau perkembangan berita terkini juga dianggap sebagai penyebab kesalahan dalam investasi. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya pemahaman yang baik dan edukasi berkelanjutan untuk meminimalkan risiko dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang menyatakan:

“Kalau menurut saya risiko paling keliatan itu dari harga saham yang bisa naik turun sewaktu-waktu. Kayak waktu berita soal inflasi naik, itu langsung berpengaruh ke pasar modal syariah. Jadi walaupun udah sesuai prinsip syariah, tetep aja nilainya bisa anjlok” (I1-10). “Saya pribadi pernah ngalamin kerugian juga waktu awal belajar investasi. Asal beli saham aja tanpa analisis dulu eh besoknya langsung turun. Jadi menurut saya, risiko paling besar itu bukan cuma dari pasar aja tapi dari kita sendiri juga kalau kurang ilmunya” (I3-10). “Menurut saya sih, risiko pasar yang paling utama, karena ga bisa diprediksi juga. Trus kadang ketinggalan berita atau ngga ngerti laporan keuangan perusahaan, itu bisa buat kita salah ambil keputusan” (I4-10).

b. Analisis Risiko

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, penilaian risiko mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah menunjukkan sikap yang hati-hati dan analitis. Mahasiswa menyadari bahwa meskipun instrumen syariah dinilai lebih aman dari segi etika dan telah melalui proses

penyaringan sesuai prinsip syariah, risiko pasar tetap ada dan perlu diantisipasi. Mereka menekankan pentingnya melakukan analisis terlebih dahulu, seperti memeriksa laporan keuangan, memahami tren sektor, dan membandingkan kinerja antar emiten sebelum mengambil keputusan investasi. Pengawasan dari OJK juga dinilai menambah tingkat keamanan, namun mahasiswa tetap menilai bahwa kehati-hatian dan pengetahuan tetap menjadi faktor penting dalam menilai dan mengelola risiko investasi di pasar modal syariah. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang menyatakan:

“Sebelum beli saham, saya pasti cek laporan keuangan sama tren sektornya. Dan menurut saya, investasi syariah lebih aman dari segi etika, tapi tetap perlu analisis pasar kayak investasi biasanya” (I1-12). “Saya selalu anggap setiap saham punya risiko, tapi kalau syariah tuh lebih terfilter, jadi secara syariah lebih aman. Tapi ya nilai bisa tetap turun, jadi harus pintar-pintar sih” (I2-12). “Saya belajar dari pengalaman kalau mau beli saham harus riset dulu perusahaannya, saya juga bandingin sama emiten lain” (I5-12). “Saya lihat produk investasi syariah memang lebih terjaga karena ada pengawasan dari OJK, tapi bukan berarti kitab bisa asal-asalan, harus tetap lihat dari laporan keuangannya” (I4-12).

c. Mitigasi Risiko

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, strategi mitigasi risiko yang dilakukan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah menunjukkan pendekatan yang cukup terencana dan beragam. Mahasiswa menerapkan diversifikasi portofolio dengan membagi dana ke beberapa saham sebagai langkah untuk mengurangi potensi kerugian. Selain itu, mereka juga menetapkan batas kerugian pribadi dan menghindari keputusan impulsif, seperti membeli saham yang hanya mengikuti tren. Sikap disiplin dan kehati-hatian juga diterapkan, termasuk tidak langsung percaya pada rekomendasi dari influencer, serta lebih mengandalkan hasil pelatihan dan analisis laporan keuangan. Beberapa mahasiswa juga menetapkan target dan strategi yang jelas sebelum membeli saham, seperti alasan pembelian dan harga jual yang diinginkan. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya

manajemen risiko yang baik dalam menjaga keberlanjutan investasi di pasar modal syariah. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang menyatakan:

“Cara saya ngurangin risiko itu dengan diversifikasi, maksudnya dana yang saya punya saya bagi ke beberapa saham, bukan di satu tempat aja, jadi kalau lagi turun ga rugi rugi kalilah” (I1-14). “Kalau cara ngurangin risiko saya lebih kedisiplin sih kaya punya aturan sendiri gitu, kayak maksimal rugi di angka berapa, dan ngga ngejar saham yang lagi trend aja” (I2-14). “Saya sekarang lebih hati-hati sih, nggak langsung percaya sama rekomendasi Influencer atau Youtube. Pelatihan dari galeri ngajarin saya buat baca laporan keuangan, jadi ngebanu buat ngurangin risiko sih” (I3-14). “Kalau ngurangi risiko, biasanya saya bikin target sebelum beli saham sih, kaya beli karena apa, mau jual di harga berapa gitu, jadi ngga buru-buru ambil keputusan” (I5-14).

d. Evaluasi Risiko

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, evaluasi risiko yang dilakukan mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah menunjukkan variasi dalam tingkat keterlibatan dan pemahaman. Beberapa mahasiswa secara aktif memantau portofolio mereka setiap hari, bahkan melakukan evaluasi mingguan untuk menentukan langkah selanjutnya, seperti menambah atau mengalihkan saham. Ada juga yang memantau secara berkala melalui aplikasi sekuritas dan mengikuti berita bisnis serta laporan keuangan sebagai bentuk pengawasan risiko. Namun, sebagian lainnya masih kurang konsisten dalam memantau, hanya mengecek portofolio saat terjadi perubahan signifikan atau belum memiliki strategi pemantauan yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya pemantauan risiko, tingkat pemahaman dan kedisiplinan dalam menerapkannya masih bervariasi di kalangan mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh informan yang menyatakan:

“Saya cek sering cek portofolio tiap pagi sama malam, saya juga sering evaluasi tiap minggu buat lihat apa perlu pindah saham atau nambah posisi” (I1-16). “Saya pantau lewat aplikasi sekuritas sih, biasanya dua atau tiga hari

sekali, saya juga sering baca berita bisnis sama laporan keuangan perusahaan” (I2-16). “Saya jarang ngecek, kadang seminggu sekali, biasanya baru ngecek kalau ada kabar sahamku naik atau turun” (I3-16). “Saya belum punya cara khusus buat pantau risiko sih, cuma buka aplikasi kadang-kadang. Saya juga belum pernah evaluasi portofolio sih, soalnya belum tahu harus mulai dari mana” (I4-16).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis akan membahas dan membandingkan dengan teori serta kajian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa GIS FAI UMSU Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Dalam TPB

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa keyakinan dan persepsi seseorang tentang perilaku tersebut mempengaruhi niat dan perilaku seseorang. Dalam teori ini, niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

a. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward behavior*)

Sikap mahasiswa terhadap investasi syariah cenderung positif, mahasiswa GIS FAI UMSU memandang pasar modal syariah sebagai investasi yang etis dan sesuai dengan nilai Islam. Ini mencerminkan sikap positif terhadap perilaku investasi yang menjadi satu determinan niat menurut TPB. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Biri & Hidayati (2023) menunjukkan bahwa sikap positif mahasiswa berkontribusi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Zaida et al (2023) yang menyatakan sikap terhadap perilaku ini terbentuk dari keyakinan bahwa investasi syariah tidak hanya memberikan potensi keuntungan finansial, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai syariah dan etika Islam. Semakin positif sikap seseorang terhadap investasi syariah maka semakin tinggi niat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Kepercayaan mahasiswa bahwa

investasi syariah amanah dan etis membentuk sikap positif yang kuat terhadap perilaku investasi. Sikap positif ini menjadi landasan awal dalam pembentukan niat berinvestasi, sesuai dengan teori Ajzen.

b. Norma Subjektif (Subjective norm)

Norma subjektif merujuk pada persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Dukungan dari teman, keluarga, dosen, komunitas Galeri Investasi Syariah, dan konten media sosial menunjukkan adanya norma subjektif yang kuat dalam membentuk minat berinvestasi. Lingkungan sosial yang mendukung memperkuat minat mahasiswa untuk berinvestasi, khususnya melalui pengaruh dari komunitas dan media sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Junianto et al (2020) ditemukan bahwa norma subjektif seperti dukungan dari keluarga dan teman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syarfi & Asandimitra (2020) menyatakan bahwa dorongan dari teman dan dosen menciptakan tekanan sosial yang memperkuat persepsi bahwa investasi syariah adalah pilihan yang tepat. Norma subjektif dalam konteks ini mencerminkan internalisasi nilai kelompok terhadap perilaku finansial yang Islami.

c. Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (Perceived behavioral control)

Kontrol terhadap perilaku mencerminkan persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan. Mahasiswa merasa mampu dan memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi lebih mungkin untuk mengembangkan minat dan niat yang kuat untuk terlibat dalam investasi syariah. Mahasiswa merasa mampu untuk memulai investasi karena kemudahan teknis dan informasi yang tersedia. Ini sejalan dengan *Perceived behavioral control*, yaitu keyakinan bahwa mahasiswa mampu melakukan tindakan investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Bunayya et al (2023) menunjukkan bahwa *Perceived behavioral control* memiliki pengaruh positif terhadap

minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal yang sama juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Pratiwi (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk terlibat dalam investasi syariah.

2. Persepsi Mahasiswa GIS FAI UMSU Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Manajemen Risiko

Manajemen risiko sebagai proses khusus untuk menanggulangi peristiwa-peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian, dengan cara identifikasi, analisis, mitigasi, dan evaluasi risiko tersebut secara sistematis. Manajemen risiko menjadi proses penting untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin akan timbul.

a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah langkah awal dalam manajemen risiko yang melibatkan pengenalan potensi risiko yang dapat mempengaruhi investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa menunjukkan persepsi yang cukup kritis dan reflektif terhadap potensi risiko dalam investasi syariah. Mahasiswa mengidentifikasi risiko utama berasal dari fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh faktor eksternal, seperti inflasi, kebijakan pemerintah, hingga sentimen pasar. Selain itu mahasiswa juga menyadari bahwa risiko dapat berasal dari faktor internal, terutama karena kurangnya literasi keuangan dan minimnya pengalaman dalam menganalisis informasi perusahaan. Ini sejalan dengan teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa identifikasi risiko merupakan langkah awal yang penting untuk memahami sumber risiko, baik berasal dari dalam maupun luar individu. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fikri et al (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu dengan baik cenderung lebih hati-hati dan selektif dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian yang dilakukan Selasi et al (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan

kemampuan identifikasi risiko yang baik akan lebih hati-hati dalam memilih instrumen investasi syariah.

b. Analisis Risiko

Analisis risiko adalah proses menilai sejauh mana risiko tersebut dapat mempengaruhi investasi. mahasiswa menunjukkan perilaku investasi yang lebih rasional dan berdasarkan pada data. Mahasiswa menyadari bahwa instrumen pasar modal syariah telah melalui proses penyaringan syariah (*Sharia screening*), namun hal ini tidak serta merta menghilangkan risiko pasar. Oleh karena itu, mahasiswa menerapkan analisis fundamental seperti memeriksa laporan keuangan, membandingkan performa antar emiten, dan memahami kondisi sektoral sebelum mengambil keputusan, yang dalam teori manajemen risiko diartikan sebagai analisis risiko. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan Hidayatullah & Qudratullah (2017) menyatakan bahwa keamanan syariah dari sisi etika tidak menjamin kestabilan nilai aset, sehingga mahasiswa tetap mengedepankan penilaian yang berbasis data. Penelitian yang dilakukan Devi Ardhelia (2023) juga menyatakan bahwa pemahaman analisis risiko menjadikan mahasiswa lebih rasional dalam mengambil keputusan.

c. Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko adalah proses untuk mengurangi atau mengendalikan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi. Strategi mitigasi risiko yang dilakukan mahasiswa cukup beragam, mencerminkan tingkat kesadaran yang baik dalam manajemen risiko. Di antara strategi utama yang digunakan adalah diversifikasi, penetapan batas kerugian pribadi (*cut loss*), serta penghindaran keputusan impulsif yang berbasis tren. Strategi ini sesuai dengan pendekatan mitigasi risiko menurut teori manajemen risiko, yang menyatakan bahwa diversifikasi dapat mengurangi risiko tanpa harus mengorbankan tingkat pengembalian. Edukasi keuangan yang berkelanjutan dapat berfungsi sebagai strategi mitigasi risiko, karena mengurangi ketakutan terhadap potensi kerugian dan meningkatkan

kepercayaan dalam membuat keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Diansyah & Hidayati (2023) menekankan pentingnya literasi keuangan dalam membantu mahasiswa memahami dan menerapkan strategi mitigasi risiko yang efektif. Penelitian yang dilakukan Khotim & Misidawati (2024) menjelaskan bahwa dengan literasi yang baik, mahasiswa dapat memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan prinsip-prinsip syariah.

d. Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko adalah proses meninjau kembali efektivitas strategi mitigasi yang telah diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Tahap evaluasi risiko menunjukkan adanya variasi Tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam memantau portofolionya. Sebagian mahasiswa melakukan evaluasi berkala setiap hari atau sekali seminggu, menggunakan aplikasi sekuritas, membaca berita bisnis, dan mengikuti perkembangan emiten. Hal ini sesuai dengan pendekatan evaluasi risiko menurut teori manajemen risiko menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam mengevaluasi risiko investasi mereka cenderung memiliki kinerja investasi yang lebih baik dan lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ayudiasuti (2021) menunjukkan mahasiswa yang aktif mengevaluasi risiko investasi menunjukkan kecenderungan untuk melakukan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data, dibandingkan mahasiswa yang pasif. Ini menandakan bahwa evaluasi risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari investor muda dalam mengambil keputusan. Penelitian yang dilakukan Sabrina & Harahap (2024) menyatakan pentingnya pengukuran dan evaluasi risiko sebagai proses krusial yang pengetahuan awal dan minat nyata mahasiswa untuk berinvestasi.

Tabel analisis tematik adalah alat yang digunakan untuk menyusun dan mengorganisir temuan dari analisis tematik. Tabel dibawah merupakan analisis tematik dalam penelitian ini:

Tabel 5 Analisis Tematik

Tema	Temuan	Teori Pendukung	Kesimpulan	Penjelasan Teoritis
Sikap terhadap Perilaku	Mahasiswa memandang investasi di pasar modal syariah sebagai alternatif positif karena sesuai prinsip Islam, aman, dan menguntungkan.	<i>Theory of Planned Behavior</i>	Mahasiswa menunjukkan sikap positif berinvestasi syariah.	Dalam TPB, sikap positif terhadap perilaku akan memperkuat niat untuk melakukan perilaku tersebut. Persepsi etis dan manfaat ekonomi memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap investasi syariah.
Norma Subjektif	Dukungan datang dari orang tua, dosen, teman, hingga media sosial, yang mendorong mahasiswa untuk mencoba investasi syariah.	<i>Theory of Planned Behavior</i>	Lingkungan sosial mendukung keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.	Norma subjektif adalah tekanan sosial yang dirasakan individu dari lingkungan sekitar. Dukungan sosial berperan penting dalam membentuk niat

				berperilaku, termasuk dalam investasi syariah.
Kontrol Perilaku yang Dirasakan	Hambatan berasal dari keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan, rasa takut rugi, dan kesulitan teknis, meski akses platform sudah dinilai cukup mudah.	<i>Theory of Planned Behavior</i>	Persepsi terhadap kendala dan kemudahan memengaruhi keyakinan mahasiswa untuk mulai berinvestasi.	Perceived behavioral control mencerminkan keyakinan terhadap kemampuan mengatasi hambatan. Kendala teknis dan emosional yang dirasakan mahasiswa mempengaruhi niat dan perilaku aktual mereka dalam investasi.
Identifikasi Risiko	Risiko utama berasal dari volatilitas pasar, berita ekonomi, dan kurangnya pengetahuan mahasiswa sendiri dalam membuat keputusan.	Teori Manajemen Risiko	Mahasiswa mampu mengenal berbagai sumber risiko dalam investasi syariah.	Identifikasi risiko adalah tahap awal dalam manajemen risiko yang penting untuk menyadari ancaman potensial.

				Mahasiswa menyadari bahwa risiko berasal dari pasar maupun dari keputusan pribadi yang kurang tepat.
Analisis Risiko	Mahasiswa melakukan penilaian risiko dengan analisis laporan keuangan, membandingkan emiten, dan memahami tren sektor serta pengawasan syariah.	Teori Manajemen Risiko	Penilaian risiko dilakukan secara analitis untuk meminimalkan kesalahan investasi.	Analisis risiko mencakup proses mengevaluasi tingkat dan kemungkinan risiko. Mahasiswa menganggap penting untuk memahami kondisi keuangan dan regulasi untuk mengelola risiko dalam kerangka syariah.
Mitigasi Risiko	Strategi mitigasi dilakukan melalui diversifikasi, disiplin dalam investasi,	Teori Manajemen Risiko	Mahasiswa menunjukkan strategi konkret untuk mengurangi	Mitigasi risiko adalah proses mengurangi dampak risiko. Mahasiswa menerapkan

	penetapan batas rugi, serta edukasi dari pelatihan dan laporan keuangan.		risiko investasi.	prinsip mitigasi melalui strategi diversifikasi dan edukasi sebagai bentuk perlindungan terhadap potensi kerugian.
Evaluasi Risiko	Mahasiswa memiliki kebiasaan berbeda dalam memantau risiko: ada yang rutin mengecek dan mengevaluasi, sebagian lainnya tidak memiliki strategi pemantauan yang jelas.	Teori Manajemen Risiko	Terdapat variasi dalam kemampuan dan kesadaran mahasiswa dalam melakukan pemantauan risiko secara konsisten.	Evaluasi risiko merupakan bagian akhir dari siklus manajemen risiko. Ketidakteraturan dalam memantau dapat menyebabkan keterlambatan dalam merespons perubahan pasar, meskipun sebagian mahasiswa sudah menunjukkan praktik monitoring yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan judul skripsi “Persepsi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Studi Pada GIS FAI UMSU” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian, mahasiswa Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU menunjukkan sikap yang positif berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan dengan pandangan bahwa investasi syariah tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip etika Islam. Dalam konteks TPB, sikap ini menjadi salah satu faktor yang membentuk niat untuk melakukan suatu tindakan. Selain itu, norma subjektif juga memainkan peran penting, yaitu adanya dukungan dari lingkungan sosial seperti teman, dosen, keluarga, dan komunitas investasi syariah yang secara signifikan memperkuat minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi syariah. Faktor kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) pun turut mendorong mahasiswa untuk berinvestasi, karena mereka merasa memiliki pengetahuan, akses informasi, serta kemudahan teknis yang memadai untuk berpartisipasi aktif dalam pasar modal syariah. Ketiga komponen dalam TPB ini menunjukkan hubungan yang kuat dan saling mendukung dalam membentuk niat investasi mahasiswa.
2. Mahasiswa menyadari bahwa investasi, termasuk yang berbasis syariah, tidak terlepas dari berbagai bentuk risiko, baik yang berasal dari faktor eksternal seperti fluktuasi harga saham, kondisi ekonomi makro, dan kebijakan pemerintah, maupun dari faktor internal seperti kurangnya literasi keuangan dan pengalaman pribadi. Dalam tahap identifikasi risiko, mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam mengenali berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi keputusan dan hasil investasinya. Pada tahap analisis risiko, mahasiswa cenderung menggunakan pendekatan rasional, seperti mempelajari laporan keuangan emiten dan menganalisis

kondisi sektoral untuk memahami dampak risiko yang mungkin terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah menginternalisasi pentingnya manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana.

3. Strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh mahasiswa mencerminkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya mengelola risiko dengan bijak. Diversifikasi portofolio, penetapan batas kerugian (cut loss), serta penghindaran keputusan investasi yang impulsif menjadi langkah nyata dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Tidak hanya itu, mahasiswa juga menunjukkan kecenderungan untuk melakukan evaluasi risiko secara berkala, baik harian maupun mingguan, melalui pemantauan aplikasi sekuritas, mengikuti berita ekonomi, serta membaca laporan keuangan dan informasi tentang emiten. Langkah ini mencerminkan sikap proaktif dalam menjaga kualitas investasi serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan. Evaluasi risiko yang dilakukan secara konsisten juga berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku investasi yang rasional dan berbasis data, yang menjadi ciri investor syariah yang cerdas dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Institusi pendidikan, khususnya Fakultas Agama Islam (FAI) melalui Galeri Investasi Syariah, disarankan untuk lebih aktif dalam menyelenggarakan pelatihan, seminar, workshop, dan simulasi investasi yang bersifat praktis dan aplikatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya terkait prinsip-prinsip pasar modal syariah, instrumen investasi syariah, serta cara mengidentifikasi dan mengelola risiko. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola investasi, mahasiswa akan memiliki kontrol perilaku yang lebih tinggi dan mampu mengambil keputusan yang lebih matang dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Literasi keuangan yang kuat juga berperan

penting dalam mengurangi risiko kerugian akibat ketidaktahuan atau keputusan yang didasarkan pada informasi yang kurang valid.

2. Mahasiswa perlu diberikan arahan dan pendampingan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap portofolio investasinya, termasuk dalam menilai efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan. Dosen pembimbing, komunitas investasi syariah, maupun praktisi pasar modal dapat dilibatkan dalam proses pembinaan ini. Evaluasi risiko bukan hanya berfungsi sebagai kontrol terhadap hasil investasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran untuk memahami dinamika pasar, memperbaiki strategi, dan mengembangkan kebiasaan pengambilan keputusan yang rasional. Mahasiswa yang terbiasa melakukan evaluasi akan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi terhadap perubahan pasar dan mampu mempertahankan kinerja investasi yang stabil. Oleh karena itu, pembentukan budaya evaluasi dan refleksi dalam berinvestasi sangat penting untuk menciptakan investor muda yang cerdas, tangguh, dan beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Iska, S. (2024). Peran Hukum Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Investasi Digital. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 849–858.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (pp. 179–211).
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>
- Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 65–79. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396>
- Bunayya, A. M., Yunus, A. R., & Sofyan, A. S. (2023). Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 443–455. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.3875>
- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 66–74. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957>
- Chossy Wiratama, I. H. (2023). PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 3(01), 144–116.
- Devi Ardhelia, Nur Diana, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Ekonomi Syariah dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 1086–1093.
- Diansyah, V. R., & Hidayati, A. N. (2023). Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi

- Manajemen Keuangan Syariah Di Jawa Timur. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 411–420.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Human Falah*, 5(1), 70–95.
- Fauzia, I. Y. (2018). Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 1(1), 15–40. <https://doi.org/10.15642/elqist.2011.1.1.15-40>
- Fikri, M. K., Ramadani, L. A., Reza, M. H., & Gemilang, S. G. (2024). Pengaruh literasi pasar modal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(100), 65–81.
- Gibson, J. L. (1996). *Organisasi dan manajemen: perilaku, struktur, proses*. 76.
- Gunawan, R. S. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi kasus Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN CURUP. *Jurnal Skripsi IAIN Curup*, 3(12), 156–172.
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i3.3972>
- Hidayatullah, S., & Qudratullah, M. F. (2017). Analisis Risiko Investasi Saham Syariah Dengan Model Value AT Risk-Asymmetric Power Autoregressive Conditional Heterocedasticity (VaR-APARCH). *Jurnal Fourier*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.14421/fourier.2017.61.37-43>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Huda, N., Lake, Y., & Sitorus, D. R. H. (2023). Strategi Investasi pada Aset Cryptocurrency. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 49–53. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14365>
- Hudaefi, F. A., & Noordin, K. (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqāsid al-Sharī'ah index for measuring the performance of Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282–302. <https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0003>

- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam. *Jurnal Ilmiah*.
- Ilhami, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Inayah, I. N. (2020). PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM INVESTASI SYARIAH. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci.rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Isha Puri Kaniza, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3, 1209–1215.
- Jaenudin, H. A. S. (2021). PENGARUH PERSEPSI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL (Studi Kasus Mahasiswa Investor Galeri Investasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3, 125–133.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS SURYAKANCANA CIANJUR. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(02).
- Julia, A. M., & Diana, N. (2022). BAGAIMANA PENGARUH KEBERADAAN PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(30), 253–276.
- Junianto, D., Sabtohadhi, J., Hendriani, D., Studi, P., Stie, M., Surabaya, P., Kabupaten, B., Kertenagara, K., & Tulungagung, I. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah di Pasar Modal dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1), 51–60.
- Kaidah, N. (2018). *PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH*. 3(2), 91–102.

- Kediri, I., Muchtar, M. A., Kediri, I., Kediri, I., Kediri, I., Jl, A., Ampel, S., Kediri, N., & Timur, J. (2025). *Kontribusi Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Kediri dalam Mengakselerasi Literasi Keuangan Digital Mahasiswa*. 3(1), 196–206.
- Khairan. (2019). Kontribusi Pasar Modal Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *At-Tamwil : Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 98–114.
- Khairunnisa, K., & Sari, R. (2022). Problem of Research in Islamic Economics. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5(1), 267–275. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1948>
- Khotim, M., & Misidawati, D. N. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN KH *Dan Ekonomi Syariah*, 2(3).
<https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Maslahah/article/view/1486%0Ahttps://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Maslahah/article/download/1486/1746>
- Laila Rismawati, Bambang Joko Priatmadi, Achmad Syamsu Hidayat, E. R. I. (2020). *KAJIAN PERSEPSI DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEMARAN AIR SUNGAI MARTAPURA*. 16(3), 389–396.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mauluddin, M. J. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Meri Yanti, Efni Anita, & Aztyara Ismadharliani. (2023). Persepsi Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(2), 83–100. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i2.76>
- Mutmainnah, S., Nurhidayah, & Sholehuddin, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham*

Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022). 152–161.

- Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, & Abdul Jalil. (2021). PENGARUH PERSEPSI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 82–100. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.50.82-100>
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Nurul Kusumaningrum, Septi Gustirina, Y. A. (2024). *Analisis Return dan Risiko Pada Investasi Syariah*. 6, 100–114.
- Pramono, S., & Fakhrina, A. (2024). Transformasi Pasar Modal Syariah Melalui Inovasi Digital: Peluang dan Tantangan. *Bisnistek: Jurnal Ilmiah Bisnis ...*, 1(1), 30–41.
- Pratiwi, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi generasi milenial kota padang di pasar modal syariah. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9.
- Putra, A. I. A. (2022). *PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH*. 1–23.
- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162–177. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Rustam, Junaidi, H. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam

- Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 242–253.
- Sabrina, Z., & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa FEBI UINSU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2819–2827.
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi Di Bank Islam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 44–53. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14783>
- Selasi, D., Nurpitasari, S., & Saputri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah. : : *Jurnal Ekonomi Dan KeuanganIslam*, 2.
- Semiwan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sholihah, R. S., Rahmawati, A. L., & Riana, A. (2024). *Literasi Keuangan Digital: Investasi Saham Berbasis Syariah*. 5(2), 81–99.
- Siti Mulyani. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(1), 53–69. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i1.470>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Tinaria, L., & Rizki Sari, M. (2024). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Pada Saham Syariah” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Uin Suska Riau)*. 10, 330–339.
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (p. 308). Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Verlandes, Y., Ardiantoro, L., Firdiyanto, F., & Fajar, A. (2019). Sosialisasi & Edukasi Pasar Modal Syariah Di Pondok Pesantren Sholawat Darut- Taubah Mojoagung Yuliasnita Verlandes 1 , Luki Ardiantoro 2 , Ferdy Firdiyanto 3 , Adrian Fajar EP 4. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 350–356.

- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.
- Wardani, D., & Komara, E. (2021). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4(3), 90. <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.206>
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaida, A. N., Sodik, F., & Zulmiati, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktik Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah: Pendekatan teori KAP. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 965–981. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.17777>

LAMPIRAN



LEMBAR WAWANCARA

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi
Pada GIS FAI UMSU

Informan : Mahasiswa Galeri Investasi Syariah

Butir Pertanyaan

1. Apa pendapat anda tentang investasi di pasar modal syariah?
2. Apakah anda melihat investasi di pasar modal syariah sesuai dengan prinsip dan nilai pribadi anda? Mengapa?
3. Bagaimana pandangan anda tentang risiko dalam investasi di pasar modal syariah? Apakah menurut anda memerlukan modal yang besar dan berisiko tinggi dibandingkan dengan investasi konvensional?
4. Apakah ada orang disekitar anda seperti keluarga, teman, dosen, atau komunitas yang pernah mendorong anda untuk berinvestasi di pasar modal syariah? Bisa tolong ceritakan lebih lanjut?
5. Apakah anda pernah berinvestasi di pasar modal syariah? jika ya, bagaimana pengalaman anda? Jika tidak, mengapa belum mencoba?
6. Seberapa besar peran media sosial dan sumber lain dalam membentuk persepsi anda tentang investasi di pasar modal syariah?
7. Apakah ada tantangan atau hambatan yang anda hadapi saat mencoba berinvestasi di pasar modal syariah?
8. Bagaimana menurut anda kemudahan akses platform atau aplikasi investasi syariah? apakah sudah cukup ramah bagi pemula, terutama mahasiswa?
9. Apakah Anda pernah mengalami atau mengetahui kasus kerugian dalam investasi syariah?
10. Menurut Anda, apa saja risiko yang mungkin timbul dari berinvestasi di pasar modal syariah?
11. Apakah Anda merasa risiko investasi syariah lebih rendah, sama, atau lebih tinggi dibandingkan dengan investasi konvensional?
12. Sejauh mana Anda menilai risiko dalam memilih produk investasi syariah?

13. Apakah pelatihan atau edukasi dari Galeri Investasi Syariah membantu Anda dalam mengelola risiko?
14. Apa langkah-langkah yang Anda lakukan untuk mengurangi risiko saat berinvestasi?
15. Bagaimana cara Anda memantau perkembangan investasi syariah Anda?
16. Seberapa sering Anda melakukan evaluasi terhadap hasil dan risiko investasi Anda?



UMSU
Weged | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar diperhatikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id ✉ fai@umsu.ac.id 🌐 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

04 Jumadil Akhir 1446 H
06 Desember 2024 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vira Aurel
NPM : 2101280045
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,72

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU			<i>off</i> 6-12-2024	11/12-2024 Khairi MM	
2	Penerapan Sertifikasi Halal Pada Produk Skincare Upaya Perlindungan Konsumen Generasi Z Mahasiswa Fai Umsu	-	-	-	-	-
3	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kota Medan Timur	-	-	✓	✓	✓

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Vira Aurel)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menywab surat ini agar disertakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Khairunnisa, S.E.I., MM

Nama Mahasiswa : Vira Aurel
Npm : 2101280045
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah :
Studi GIS FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 Desember 2024	Revisi Judul		
31 Desember 2024	Tambah referensi latar belakang		
7 Januari 2025	Tambah referensi 3 dari dosen umsu di latar belakang, survey awal ke ketua GIS apa masalah perkembangan GIS dan data pemahaman mahasiswa, angkranyal		
22 Januari 2025	Perbaiki latar belakang terkait data 90% lanjut bab 2 & 3. Bab 2 ceritakan terkait sampel, populasi dsb.		
3 Februari 2025	Perbaikan kutipan, identifikasi masalah, kata operasional, tujuan penelitian, teori. tabel di		
6 Februari 2025	tambah elemen		
11 Februari 2025	perbaikan teknik analisis data ACC		

Medan, 11 Februari 2025



Diketahui/Disetujui

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Khairunnisa, S.E.I., MM



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu** dengan ini menerangkan bahwa :

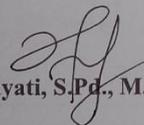
Nama : Vira Aurel
Npm : 2101280045
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

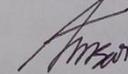
Medan, 19 - 02 - 2025

Tim Seminar

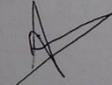
Ketua Program Studi


(Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si)

Pembimbing


(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembahas


(Ahmad Afandi, S.Kom., MM)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Zailani, S.Pd., M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,

<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

umsumedan

umsumedan

umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Rabu** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syaria'h** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vira Aurel
 Npm : 2101280045
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	<i>Coba lengkapi dengan teori terkini tentang keuangan syariah di Indonesia faktor & perbedaan persepsi, teori ghalibullah dalam investasi syariah</i>
Bab III	<i>Buat lebih spesifik tentang responnya dalam penelitian ini? (</i>
Lainnya	<i>Minimalkan referensi lain & lain terdapat dari awal Berangkat.</i>
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 19-02-2025

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembahas

(Ahmad Afandi, S.Kom., MM)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menuliskan surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Khairunnisa, S.E.I., MM

Nama Mahasiswa : Vira Aurel
Npm : 2101280045
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Maret 2025	membuat/revisi instrumen penelitian	Ai	
17 Maret 2025	Acc turun lapangan	Ai	
24 April 2025	perbaiki narasi hasil & pembahasan Gunakan coding dalam pengolahan data	Ai	
6 Mei 2025	perbaiki kutipan & pendahuluan analisis tematik	Ai	
8 Mei 2025	perbaiki salah ketik & tulisan miring utk kata " asing	Ai	
3 Juni 2025	Acc	Ai	

Medan, 3 Juni 2025



Diketahui/Disetujui

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, S.E.I., MM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

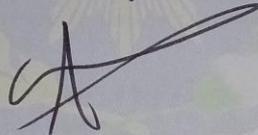
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Vira Aurel
NPM : 2101280045
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU

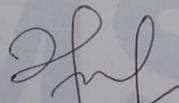
Medan, 3 Juni 2025

Pembimbing Skripsi



Khairunnisa, S.E.I., MM

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 149/IL.3/UMSU-01/F/2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset

21 Syaban 1446 H
20 Februari 2025 M

Kepada Yth :
Galeri Investasi Syariah GIS FAI UMSU
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Vira Aurel
NPM : 2101280045
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

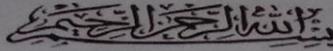
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503

CC. File



**GALERY INVESTASI SYARIAH
KELOMPOK STUDY PASAR MODAL SYARIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

Jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Kampus Utama UMSU Medan 20238
E-mail : kspmsumsu@gmail.com



4 Dzulhijjah 1446 H
31 Mei 2025M

Nomor : 260/C/S-Und/PAN-PEL/KSPMS UMSU/X/2025

Hal : **Balasan Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan kesehatan, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat permohonan penelitian dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama mahasiswa:

Nama : Vira Aurel

NPM : 2101280045

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah:
Studi Pada GIS FAI UMSU

Dengan ini kami menyatakan bahwa permohonan tersebut kami setuju, dan yang bersangkutan diperkenankan melaksanakan penelitian di lingkungan GIS FAI UMSU. Kami berharap hasil riset saudara dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Kami



Sekretaris KSPMS

Fauza

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Vira Aurel
Tempat/Tanggal Lahir : Lau Kambing/22 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun V Cangkolan Hulu Minta Kasih
Email : viraaurel2020@gmail.com
Nomor Telepon : 081275289707

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK KASIH IBU Emplasmen Perk.Ii Tj.Keliling
2. SD Negeri 050629 Tanjung Langkat
3. SMP Negeri 1 Salapian
4. SMA Negeri 1 Salapian
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Tahun 2021-2025

III. PENGALAMAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1. Artikel Jurnal “The Role Of Halal Labelization And Brand Image In Optimization Of Sales At Hisana Fried Chicken Branch Alfalah Raya Medan East”
2. Skripsi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada GIS FAI UMSU”